

SOSIALISASI PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA PESANTREN NAFIDATUNNAJAH

**Abd Hamid¹, Fadel Yunus Mahrus², Ferdy maulana³, Arya sabilla suherman⁴, Hendrik baskoro⁵,
Joko Suwarno S.Kom., M.Kom⁶**

¹⁻⁶Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan.
Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻⁶Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹hamidmd9300@gmail.com, ²fadelyunus07@gmail.com, ³ferdiimln6@gmail.com,
⁴aryagmrci@gmail.com, ⁵hendrikbaskoro506@gmail.com, ⁶jokosuwarno2206@gmail.com

Abstrak

Sejauh ini perkembangan teknologi telah memperlihatkan kita terhadap kemajuannya yang sangat pesat. Adapun banyaknya hal didalam sektor kehidupan yang telah memanfaatkan keberadaan dari teknologi tersebut. Hingga saat ini teknologi telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan bersosial dalam berbagai aspek termasuk juga didalamnya aspek pendidikan dan kepesantrenan. Dimana tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dari para santri-santri dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media promosi pesantren dan sebagai media pendapatan pada pesantren. Kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang beranggotakan 10 Orang terpenggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh Organisasi Santri Nafidatunnajah dengan menggunakan metode Sosialisasi pemanfaatan sosial media untuk meningkatkan pendapatan pada pesantren nafidatunnajah.

Kata kunci: Pemanfaatan Media Sosial, Sosialisasi Pesantren.

I. PENDAHULUAN

Majunya teknologi pada saat ini telah banyak menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Teknologi telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan manusia dalam berbagai aspek termasuk juga aspek pendidikan dan kepesantrenan. Dimana teknologi komunikasi yang merupakan peralatan yang memungkinkan kita untuk memproses, mengumpulkan dan saling berbagi berbagai macam informasi (Rogers, 1986). Dari keadaan tersebut, dimana sebuah teknologi dapat memungkinkan sesuatu yang dulu hanyalah sebuah khayalan menjadi sebuah kenyataan. Misalnya, dahulu manusia untuk berbagi informasi dari satu orang kepada orang yang lain memerlukan media surat yang dapat menghabiskan waktu terlampaui lama untuk informasi tersebut sampai

ke orang yang dituju, sekarang dapat berkomunikasi dengan real-time tanpa adanya batas jarak dan waktu.

Oleh sebab itu, dengan diciptakannya berbagai macam perangkat komunikasi sederhana, mulai dari radio, telepon, yang berbasis analog, terus berkembang dan berkembang hingga sekarang tercipta berbagai perangkat komunikasi lainnya. Hingga sampai akhirnya berbagai perangkat ini dapat berhubungan satu dengan yang lain sehingga dapat saling berkomunikasi. Perangkat teknologi komunikasi yang telah tercipta merupakan bukti dari pesatnya perkembangan zaman. Hal tersebut terjadi dikarenakan semakin besarnya perkembangan dari suatu peradaban manusia maka teknologi pun akan semakin cepat mengalami perkembangan untuk menyesuaikan peradaban itu sendiri.

Organisasi Santri nafidatunnajah merupakan kerangka didalam pondok pesantren nafidatunnajah

yang memiliki peranan penting dalam fungsinya menjalankan roda kegiatan, untuk memperlancar jalannya roda kegiatan maka diadakanlah sosialisasi cara menambah pendapatan pada pesantren melalui media sosial.

Organisasi santri nafidatunnajah merupakan tulang punggung pondok

pesantren nafidatunnajah Kp. Pondok Miri Ds. Rawakalong Kec. Gunung Sindur Kab. Bogor Jawa Barat yang dimandatkan oleh Bapak Pimpinan pesantren nafidatunnajah untuk menggerakkan kegiatan santri mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Kepengurusan nafidatunnajah dalam menjalankan organisasinya dilakukan oleh 37 orang Putra dan Putri.

Berdasarkan latar belakang tadi, kami dari selaku dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) dari Universitas Pamulang (UNPAM) yang beranggotakan dari 10 Orang, Merasa terpanggil untuk ikut serta untuk membantu memecahkan berbagai persoalan yang sedang dihadapi oleh Organisasi Santri Nafidatunnajah dengan judul PKM: **“Sosialisasi pemanfaatan sosial media untuk meningkatkan pendapatan pada pesantren nafidatunnajah”**.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang kami akan lakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1). Sosialisasi untuk membantu untuk mengetahui dampak positif dan negative internet Organisasi santri nafidatunnajah. (2). Membantu media sosial Organisasi santri menjadi lebih efektif dengan sosialisasi tentang cara membuat dan mengolah media social. (3). Membantu meningkatkan kualitas Organisasi santri Nafidatunnajah dalam hal bisnis dengan mensosialisasikan bisnis melalui media sosial. (4). Membantu Organisasi santri nafidatunnajah untuk lebih memahami dan menghasilkan uang melalui media sosial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini menitikberatkan pada pengembangan keterampilan santri dalam membuat laporan administrasi organisasi. Dalam pengabdian ini terdiri dari tiga bagian yakni pelatihan pertama.

1. Hari Pertama

tentang Sosialisasi media sosial, diberikan pemaparan materi tentang media social oleh anggota PKM kemudian dilanjutkan manfaat media sosial.



Gambar 3. 1 Sambutan Ketua Panitia PKM



Gambar 3. 2 Sambutan Kepala Pondok Pesantren



Gambar 3. 3 Penyampaian Materi oleh Mahasiswa

2. Hari Kedua

Selanjutnya pertemuan kedua dilanjutkan dengan kekurangan media social yang diawali dengan pemaparan materi oleh anggota PKM.



Gambar 3. 4 Pembukaan Acara oleh MC



Gambar 3. 5 Penyampaian Materi oleh Mahasiswa



Gambar 3. 9 Peserta Putri Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. 6 Dokumentasi Peserta PKM

3. Hari Ketiga

Selanjutnya pertemuan ketiga dilanjutkan dengan contoh pemanfaatan media social pada para Santri Pesantren nafidatunnajah.



Gambar 3. 7 Peserta Putri Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. 8 Peserta Putra Sesi Tanya Jawab

IV. SIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami dilakukan, didapatkan hasil bahwa para santri memahami cara penggunaan media sosial, cara kerja media sosial dan memanfaatkan media sosial dengan optimal. Mereka menyampaikan bahwa pelatihan sangat membantu dalam mengemabangkan usaha masing- masing ataupun memperkenalkan tentang pondok pesantren nafidatunnajah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Djamal. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marketing Communication. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Putra, N. (2014). *Penelitian Kualitatif IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated*.

Jurnal dan Skripsi

- Ghassani, Salsabil. (2017). *Pengaruh Electronic Word of Mouth terhadap Proses Keputusan Pembelian Happy Go Lucky* Bandung. Bandung: Telkom University.

Website

- Anggraeni, L. (n.d.). Retrieved September 7, 2018, from <http://teknologi.metrotvnews.com/news-teknologi/0k8L1edk-130-juta-penduduk-indonesia-sudah-pakai-medsos>
- (n.d.). Retrieved October 9, 2018, from <https://blog.jakpat.net/indonesia-local-fashion-brands-survey/>